

# Jurnal lailatuzzaro

*by jurnal psikologi*

---

**Submission date:** 10-Aug-2022 11:28PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1879338022

**File name:** Journal\_Template\_IN\_Lailatuzzahro\_10-8.docx (134.01K)

**Word count:** 4018

**Character count:** 26405

# Peran Dukungan Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Correspondence:

Author

Affiliation

Email: xxxxxxxx@ppppp.com

Abstract	Abstrak
<p>Education has a very important role for the advancement of a nation. The pandemic period that occurred had an impact on all aspects of life, one of them in education. It is undeniable that the online learning system implemented has an impact on student learning motivation. Learning motivation will provide enthusiasm so the student will be know the direction of learning. The phenomenon of low learning motivation which is increasing during pandemic has finally become important to discuss. The purpose of this research is to determine the role of family support on student's learning motivation during pandemic. The research method is quantitative method. The research variables were measured using psychological scale, there is learning motivation scale consists of 26 items with a reliability coefficient of 0,743 and family support scale consists of 30 items with a reliability of 0,880. The research subjects were 75 respondents who were taken using the accidental sampling technique. The data obtained were analyzed using simple regression analysis. Data analysis results showed <math>F = 14,339</math> with <math>p = 0,00</math> which means that there is a role of family support on students' learning motivation, with a contribution of 16,4%. Coefficient of regression is positive, so it can be concluded that family support has a positive effect on increasing learning motivation.</p>	<p>Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Masa pandemi yang terjadi memberikan dampak pada seluruh aspek kehidupan, salah satunya dalam pendidikan. Tidak dapat dipungkiri jika sistem pembelajaran daring yang diterapkan memberikan dampak kepada motivasi belajar siswa. Adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajar. Fenomena motivasi belajar rendah yang semakin meningkat di masa pandemi ini pada akhirnya menjadi penting untuk dibahas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa di masa pademi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Variabel penelitian diukur dengan menggunakan skala psikologi yaitu skala motivasi belajar yang berjumlah 26 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,743 dan skala dukungan keluarga yang berjumlah 30 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,880. Subjek penelitian adalah 75 responden yang diambil dengan menggunakan teknik <i>accidental sampling</i>. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisa data menunjukkan <math>F = 14,339</math> dengan <math>p = 0,000</math>, artinya ada peran dukungan keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan sumbangan sebesar 16,4%. Koefisien korelasi bernilai positif, dapat disimpulkan jika dukungan keluarga memberikan pengaruh secara positif dalam meningkatkan motivasi belajar.</p>
<p><b>Keyword :</b> family support, learning motivation, pandemic</p>	<p><b>Kata Kunci :</b> dukungan keluarga, motivasi belajar, pandemi</p>
<p><b>BILINGUAL PUBLICATION</b></p>	<p><b>PUBLIKASI DWIBAHASA</b></p>

Copyright (c) Psikostudia: Jurnal Psikologi

## LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan, pendidikan bisa dikatakan sebagai poin yang cukup krusial dalam perkembangan kehidupan manusia. Oleh karenanya, kualitas dari pendidikan akan terus menerus diperbaiki dan ditingkatkan. Pendidikan merupakan usaha yang berlangsung atau dikerjakan secara sadar dalam menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan serta potensi pada diri anak didik, dengan mendorong maupun memberikan fasilitas dalam kegiatan belajar (Syah, 2012). Upaya yang bisa dilakukan dalam

menyampaikan suatu pengetahuan yang baru, menambah wawasan maupun keterampilan, serta keahlian tertentu adalah dengan melalui pendidikan. Dengan adanya pendidikan, juga dapat membantu mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada di dalam diri individu. UU Nomor 20 Pasal 3 tahun 2003 menyebutkan jika pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar

menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar adalah bagian dari pendidikan. Bisa dikatakan jika belajar merupakan poin penting dalam pelaksanaan setiap kegiatan pendidikan. Belajar merupakan poin penting yang dapat menunjukkan berhasil atau tidaknya proses pendidikan yang dijalani siswa. Agar dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan harapan, dibutuhkan juga sebuah dorongan untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan baik. Dorongan tersebut yang kemudian dikenal dengan istilah motivasi. Adanya motivasi sangat dibutuhkan oleh siswa, tidak hanya di lingkungan sekolah, namun motivasi juga dibutuhkan siswa ketika berada di lingkungan rumah atau keluarga. Seperti yang sudah diketahui jika dalam pelaksanaan atau proses belajar mengajar, hal yang sangat penting dan sangat dibutuhkan adalah adanya motivasi, terutama keti di masa pandemi.

Dampak yang terjadi di masa pandemi sejak tahun 2019 sangat luar biasa. Pandemi covid-19 dapat melumpuhkan berbagai sektor, bukan hanya dalam ekonomi tetapi juga dalam dunia pendidikan. Sejak dulu kegiatan belajar di dunia pendidikan dilakukan melalui kegiatan tatap muka di kelas. Akan tetapi, sejak pandemi terjadi kegiatan belajar tersebut berubah menjadi kegiatan pembelajaran daring atau *online*. Perubahan tersebut dilakukan menyesuaikan dengan adanya kebijakan yang diambil oleh pemerintah pusat. Di mana kebijakan tersebut diambil agar dapat mengurangi atau bahkan memutus penyebaran virus covid-19. Kegiatan belajar dengan sistem daring memaksa siswa dan juga guru untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Kegiatan belajar pun akhirnya dilakukan dari rumah. Pada umumnya, media yang biasa dipakai untuk pembelajaran daring adalah *whatsapp group*, *zoom meeting*, maupun *google meet*.

Pembelajaran dari rumah tidak serta merta mudah untuk dilakukan, banyak kendala yang harus dihadapi sebagai dampak dari

penyesuaian terhadap sistem pembelajaran yang baru. Seperti yang terjadi di salah satu Mts di Kecamatan Bangil Pasuruan. Wawancara yang dilakukan dengan wakil kepala bagian kesiswaan serta guru BK menunjukkan jika kegiatan belajar mengajar di sekolah dilakukan dari rumah sejak adanya pandemi covid-19. Namun demikian, masih ada kendala yang terjadi ketika proses kegiatan belajar dengan daring ini berlangsung, misalnya masih adanya siswa absen atau tidak menghadiri kegiatan belajar mengajar, dan bahkan tidak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan maksimal. Selain itu, pada saat kegiatan belajar berjalan, masih banyak pula siswa yang kurang bisa memberikan respon, bahkan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dengan alasan lupa atau tidak tahu. Hal yang hampir sama juga terjadi saat kegiatan pembelajaran dengan sistem luring dilakukan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa banyak siswa terlambat ketika datang ke sekolah yang disebabkan karena bangun terlambat atau kesiangan, bahkan ekspresi mengantuk masih terlihat dari wajah mereka. Hal tersebut menunjukkan jika motivasi yang dimiliki siswa dalam belajar masih rendah. Fenomena tersebut sesuai dengan penjelasan Sardiman (2011), bahwa untuk mengetahui tinggi maupun rendahnya motivasi yang dimiliki siswa dalam belajar adalah dengan melihat bagaimana siswa mampu memunculkan gairah, perasaan senang, serta semangat dalam belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan jika seorang anak mampu mengikuti jalannya kegiatan belajar dengan maksimal maka anak tersebut termasuk individu dengan motivasi belajar tinggi. Begitu pula sebaliknya, seorang siswa dengan antusias yang minim selama proses pembelajaran maka siswa tersebut termasuk individu dengan motivasi belajar rendah.

Uno (2008) menjelaskan jika hakikat dari motivasi belajar ialah adanya dorongan yang berasal dari diri dan juga berasal dari luar diri anak ketika sedang belajar dengan tujuan agar dapat mengadakan perubahan terhadap tingkah laku. Dorongan eksternal yang dimaksud diantaranya adalah keluarga. Keluarga merupakan lingkungan eksternal

yang dapat memberikan dorongan kepada anak serta dapat memberikan pengaruh terhadap besarnya motivasi belajar. Hayati (Emeralda, 2017) menyebutkan jika keluarga adalah pondasi pendidikan pertama bagi anak. Keluarga adalah tempat di mana anak pertama kali tumbuh dan berkembang sejak kecil, sehingga dapat dikatakan jika keluarga memiliki peran lebih besar dalam membentuk kepribadian anak. Begitu juga seperti saat masa pandemi ini. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di rumah dengan sistem daring atau *online* membuat peranan keluarga sangat dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan dengan baik. Seperti yang dikemukakan oleh Suryabrata (2007) yang menjelaskan bahwa perhatian yang berasal dari orang tua atau keluarga terhadap pendidikan anak dapat membantu menumbuhkan potensi yang berharga untuk bisa menghadapi masa depan.

Noble dkk., (2021, dalam Yulianingsih, dkk., 2021) menjelaskan bahwa dukungan keluarga mampu memunculkan motivasi bagi anak. Peran dukungan keluarga di masa pandemi ini sangat dibutuhkan agar anak tetap dapat menjalani kegiatan belajar dengan baik. Bukan hanya fasilitas belajar yang dibutuhkan anak dari keluarga atau orang tua, akan tetapi dibutuhkan juga pendampingan pada anak selama masa belajar. Bentuk dukungan keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar anak bisa ditunjukkan dengan mendampingi atau memantau anak selama kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring.

Emda (2017) dalam hasil penelitiannya menunjukkan jika motivasi mempunyai tempat atau posisi yang sangat penting untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Dengan memiliki motivasi, maka anak akan menjadi semangat dan mampu mengetahui arah belajarnya. Nuraini dkk., (2022) telah melakukan penelitian terdahulu yang memberikan hasil jika terdapat hubungan diantara dukungan keluarga dan motivasi belajar secara positif dan signifikan. Penelitian yang dilakukan Sudewaji & Eryani (2019) juga menunjukkan hasil serupa. Penelitian tersebut memberikan hasil jika ada hubungan yang

positif serta signifikan pada dukungan keluarga dan motivasi belajar. Hasil tersebut memiliki arti bahwa ketika anak menerima dukungan yang besar dari keluarga, maka motivasi yang dimiliki oleh anak juga ikut besar. Begitu pula sebaliknya, apabila anak menerima dukungan keluarga yang sedikit, maka motivasi belajar yang dimiliki oleh anak juga akan ikut rendah.

Saragih dkk., (2021) dalam penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil jika selama pandemi covid, dukungan keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran penting untuk bisa mendukung setiap hal yang dilakukan oleh siswa, sehingga membuat siswa memiliki dorongan atau motivasi yang lebih besar dalam belajar. Motivasi belajar yang ada dapat menjadikan siswa memiliki semangat yang lebih besar ketika melaksanakan proses belajar, termasuk di dalamnya adalah menyelesaikan tugas yang ada. Hal tersebut pada akhirnya akan dapat memberikan hasil yang baik, serta minat siswa dalam belajar juga akan ikut meningkat, sehingga dapat menimbulkan proses pembelajaran aktif di kelas yang akan memberikan dampak pada prestasi di sekolah (Prasetyo & Rahmasari, 2017).

Fenomena terkait rendahnya motivasi belajar di masa pandemi pada akhirnya menjadi penting untuk dibahas. Pelaksanaan penelitian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi siswa dalam belajar selama masa pandemi. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan ini diharapkan juga dapat memberikan sumbangsiah terhadap perkembangan ilmu psikologi, terutama dalam psikologi pendidikan.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk melakukan analisis hubungan dari hasil pengukuran dua variabel. Dari metode kuantitatif nantinya akan didapatkan signifikansi hubungan dari variabel yang diteliti (Azwar, 2013).

### Subjek Penelitian

Arikunto (2006) menyebutkan jika sampel merupakan wakil dari populasi atau subjek yang akan diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*.

Sugiyono (2012) menjelaskan jika *accidental sampling* adalah suatu cara dalam menentukan sampel dengan melihat siapa saja individu yang secara kebetulan bertemu peneliti serta dipandang sesuai untuk dijadikan sumber data. Selanjutnya, responden yang digunakan dalam penelitian adalah siswa-siswi MTs. Ma'arif Bangil. Jumlah responden yang digunakan adalah 75 siswa, dengan klasifikasi 40 laki-laki dan 35 perempuan.

### Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel merupakan simbol nilai yang bervariasi, artinya angka antara satu subjek dengan subjek lain dapat berbeda. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dukungan keluarga (variabel bebas), serta motivasi belajar (variabel terikat).

Motivasi belajar ialah suatu dorongan untuk belajar dalam diri siswa yang dapat dilihat dari adanya hasrat serta minat, adanya kebutuhan untuk melakukan kegiatan belajar, adanya harapan serta cita-cita yang dimiliki, mendapatkan penghargaan atas apa yang dilakukan, memiliki lingkungan yang baik dan menarik sehingga dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Sedangkan dukungan keluarga adalah dorongan yang didapatkan siswa dari keluarga secara emosional, penghargaan, instrumental dan informasi yang

dapat membantu siswa selama kegiatan belajar.

Penelitian ini menggunakan skala psikologi sebagai instrument penelitian. Ada dua skala yang digunakan, antara lain skala motivasi belajar dan serta skala dukungan keluarga. Skala motivasi belajar ditulis oleh peneliti yang mengacu pada teori Uno (2008). Sedangkan skala dukungan keluarga disusun berdasarkan teori Sarafino (2010). Sebelum instrument penelitian digunakan sebagai alat dalam pengambilan data, terlebih dahulu masing-masing instrument tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya. Rumus *product moment pearson* digunakan untuk uji validitas, dan rumus *alpha Cronbach* digunakan untuk uji reliabilitas.

Skala motivasi belajar terdiri dari 26 aitem, memiliki koefisien validitas dari 0,311-0,733 serta reliabilitas sebesar 0,742. Selanjutnya, skala dukungan keluarga sejumlah 30 aitem, memiliki koefisien validitas antara 0,305-0,663 dan reliabilitas sebesar 0,880.

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ialah analisis regresi sederhana. Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum uji hipotesis dilakukan, diantaranya adalah uji linearitas dan normalitas. Semua perhitungan dilakukan dengan program SPSS versi 20.

### HASIL PENELITIAN

Jumlah subjek penelitian yang diambil adalah 75 siswa, dengan klasifikasi 40 laki-laki dan 35 perempuan. Data subjek atau responden tersebut ada di dalam tabel berikut:

2

**Tabel 1. Data Sebaran Subjek Penelitian**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Siswa)	Prosentase (%)
1	Laki-laki	40	53
2	Perempuan	35	47
	Jumlah	75	100

Selanjutnya dilakukan perhitungan uji asumsi. Uji asumsi pertama yang dilakukan adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi dari data penelitian yang diperoleh.

6

Hasil perhitungan yang dilakukan dengan uji normalitas diketahui jika nilai signifikansi adalah 0,247 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian dapat diketahui jika data dari penelitian memiliki distribusi normal serta telah memenuhi kaidah

normalitas dari sebaran data. Hasil perhitungan tersebut adalah:

**Tabel 2. Hasil Perhitungan Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,6461186655133
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,056
	Negative	-,118
Kolmogorov-Smirnov Z		1,022
Asymp. Sig. (2-tailed)		,247
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Uji asumsi yang dilakukan selanjutnya adalah uji linearitas. Perhitungan uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan secara linear diantara kedua variabel. Berdasarkan perhitungan uji linearitas diketahui jika nilai signifikansi adalah 0,221 ( $p >$

0,05). Dapat diketahui dari hasil tersebut jika diantara variabel dukungan keluarga dan variabel motivasi belajar terdapat hubungan linear dan signifikan. Hasil perhitungan tersebut adalah:

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Linearitas**

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Dukungan Keluarga	Between (Combined) Groups	9720,868	27	360,032	1,825	,035
	linearity	3117,896	1	3117,896	15,807	,000
	Deviation from Linearity	6602,972	26	253,960	1,288	,221
Within Groups		9270,679	47	197,248		
Total		18991,547	74			

Setelah uji asumsi klasik dilakukan dan diketahui jika data penelitian telah memenuhi perhitungan uji normalitas maupun uji linearitas, maka selanjutnya uji hipotesis dapat dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh nilai F adalah 13,339 dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian diketahui jika ada pengaruh dari dukungan keluarga terhadap motivasi siswa dalam belajar. Perhitungan tersebut ada di dalam tabel berikut:

**Tabel 4. Perhitungan Analisis Regresi Sederhana**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3117,896	1	3117,896	14,339	,000 <sup>b</sup>
	Residual	15873,651	73	217,447		
	Total	18991,547	74			

5  
a. Dependent Variabel: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga

Selanjutnya, dari hasil perhitungan diperoleh R square sebesar 0,164 yang memiliki arti jika dukungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 16,4% pada motivasi belajar.

12  
**Tabel 5. Perhitungan Koefisien Determinan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,405	,164	,153	14,746

a. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga

13  
**Tabel 6. Perhitungan Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31,055	7,928		3,917	,000
Dukungan Keluarga	,422	,112	,405	3,787	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan perhitungan uji parsial diperoleh nilai constant (a) sebesar 31,055. Nilai tersebut adalah angka konstan, artinya jika dukungan keluarga tidak ada maka nilai motivasi belajar secara konsisten adalah 31,055.

Selanjutnya, nilai dari koefisien regresi (b) adalah 0,422 menunjukkan jika pada penambahan dukungan keluarga di setiap 1% maka motivasi belajar juga akan ikut bertambah 0,422. Artinya dapat diketahui jika persamaan regresi ini dapat digunakan untuk meramalkan besar nilai dari motivasi belajar siswa di masa pandemi.

Nilai koefisien regresi adalah positif (+), yang menunjukkan jika dukungan keluarga memiliki pengaruh positif pada motivasi belajar Berdasarkan hasil perhitungan, maka persamaan regresi yang didapatkan:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 31,005 + 0,422X$$

#### PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diketahui nilai F adalah 14,339 dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Artinya dapat diketahui jika dukungan keluarga berpengaruh pada motivasi belajar. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan

penjelasan Sukmadinata (2003) yang menjelaskan jika keluarga juga merupakan faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar yang dimiliki anak. Keterlibatan keluarga adalah hal yang penting untuk proses belajar anak. Hal tersebut disebabkan jika keberhasilan dari proses kegiatan belajar anak dipengaruhi oleh keluarga, terutama di masa pandemi.

Belajar adalah kegiatan pokok yang ada di dalam proses Pendidikan (Emda, 2017). Dapat dikatakan jika belajar adalah proses dan unsur penting yang ada di dalam setiap penyelenggaraan pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan dibutuhkan adanya motivasi. Motivasi memiliki fungsi yang dapat menjadi pendorong untuk menggapai suatu prestasi. Individu dalam melakukan suatu usaha harus mampu mendorong keinginannya serta dapat menentukan perilakunya ke arah tujuan yang ingin dicapai (Emda, 2017).

Agustina dan Kurniawan (2020) menyebutkan bahwa motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri individu yang dapat menimbulkan kegiatan belajar serta menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah

dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Selain itu, hal tersebut bisa muncul dengan adanya dorongan eksternal atau dari luar individu, salah satunya dari keluarga. Dorongan-dorongan tersebut dapat membuat siswa memiliki suatu dorongan yang lebih besar ketika belajar, karena mereka merasa jika dirinya didukung, serta merasa diperhatikan terutama di masa pandemi.

Masa pandemi memaksa siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah. Dengan demikian, peran keluarga tentunya sangat dibutuhkan oleh anak sebagai pembimbing dan pendukung yang baik. Seperti yang dikemukakan oleh Kurniati dkk. (2020) bahwa selain menjadi pendidik orang tua juga harus melakukan pendampingan yang dilakukan terhadap anaknya ketika anak tersebut melakukan proses belajar di rumah. Semakin sering pendampingan pembelajaran dan pemberian dorongan yang dilakukan oleh keluarga atau orang tua pada anak maka hasil belajar juga dapat lebih baik sesuai dengan harapan anak, orang tua serta pihak sekolah. Sebaliknya semakin kurang pendampingan pembelajaran dan pemberian dorongan yang dilakukan oleh orangtua maka hasil belajar anak akan cenderung rendah dan tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan (Retno, 2013). Hal tersebut bisa disebabkan karena motivasi siswa dalam belajar rendah. Hasil penelitian yang dilakukan Yulianingsih dkk., (2021) menyebutkan jika orang tua juga sangat berperan dalam berlangsungnya kegiatan belajar anak, diantaranya adalah memberikan motivasi maupun semangat kepada anak, serta memberikan apresiasi dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak dalam belajar.

Berdasarkan analisis data menunjukkan nilai positif untuk koefisien regresi. Artinya, dukungan keluarga memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar, pengaruh yang diberikan adalah pengaruh yang positif dan signifikan. Hasil analisis data tersebut sesuai dengan penelitian Tunggadewi & Indriana (2017). Penelitian tersebut menunjukkan jika ada korelasi positif antara dukungan sosial dengan motivasi belajar pada santri Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an. Nilai positif pada koefisien korelasi memiliki arti bahwa semakin

besarnya dukungan sosial yang diterima santri akan membuat motivasi belajar juga semakin besar. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Saragi dkk., (2016) juga menunjukkan jika dukungan orang tua berkontribusi signifikan pada motivasi anak dalam belajar. Dengan kata lain, dukungan yang diberikan oleh orang tua dapat menjadi salah satu hal yang memiliki pengaruh besar pada motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian motivasi belajar juga ditentukan oleh dukungan sosial berasal dari keluarga. Pada saat keluarga memberikan dukungan yang besar terhadap siswa, maka motivasi yang dimiliki siswa dalam belajar juga akan ikut besar. Sebaliknya, ketika dukungan yang diberikan keluarga pada siswa itu rendah maka motivasi yang dimiliki siswa dalam belajar juga akan ikut rendah.

Dukungan keluarga sangat dibutuhkan untuk menunjang siswa agar dapat memperoleh motivasi belajar yang baik serta sesuai harapan. Sari (2020) dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil jika dukungan keluarga memberikan pengaruh secara nyata dan signifikan pada hasil belajar siswa ketika di rumah selama masa pandemi covid-19 dengan sumbangan variabel sebesar 20%. Lebih lanjut Sari (2020) juga menjelaskan ketika belajar di rumah yang menjadi godaan terbesar salah satunya adalah perasaan malas serta banyaknya acara menarik yang ada di televisi, atau permainan yang ada di gawai masing-masing. Pada akhirnya keluarga memberikan peran yang sangat besar dan sangat dibutuhkan dan bisa dilakukan dengan cara mengajari dan mendampingi anak ketika belajar. Ketika anak tidak mendapatkan pendampingan maka anak itu akan mengalami penurunan belajar. Setiap keluarga yang kurang dalam memberikan dukungan serta tidak memiliki kepedulian terhadap kebutuhan anak, maka akan membuat anak tersebut memiliki motivasi yang rendah dalam melakukan kegiatan belajar.

Hasil dari analisis data menunjukkan koefisien determinan (R square) adalah 0,164 yang artinya pengaruh dukungan keluarga memberikan pengaruh sebesar 16,4% terhadap besarnya motivasi belajar. Artinya, masih ada faktor lain sebesar 83,6% yang dapat



memberikan pengaruh pada motivasi belajar, seperti faktor internal dan juga faktor eksternal, diantaranya adalah kesempatan maupun dukungan yang diperoleh individu dari lingkungan sekitar di mana dia berada. Penelitian ini memberikan hasil yang juga sesuai dengan penelitian Malwa (2017). Malwa (2017) menyebutkan jika dukungan sosial orang tua mempunyai hubungan dengan motivasi belajar secara signifikan pada siswa putra tahfidz Al Qur'an Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Qodrotullah Langkan banyuasin III Sumatera Selatan. Hasil keeratn hubungan pada penelitian tersebut adalah 19,5%. Hasil penelitian serupa juga dibuktikan oleh Fitria & Barseli (2021) yang menunjukkan jika dukungan keluarga memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar pada anak broken home dengan kontribusi 25%. Secara umum penelitian ini memberikan hasil antara dukungan keluarga dan motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan, namun hasil ini tidak dapat digeneralisasikan pada madrasah (MTs) atau sekolah sederajat yang lain.

## KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan jika dukungan keluarga memberikan pengaruh secara positif dan signifikan pada motivasi siswa dalam belajar. Artinya semakin besar siswa memperoleh dukungan keluarga maka motivasi belajar yang dimiliki juga akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya, jika dukungan keluarga yang diberikan kepada siswa itu rendah maka motivasi dalam belajar yang dimiliki oleh siswa juga akan ikut semakin rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. T. dan Kuniawan, D. A. (2020) Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 120-128, <https://doi.org/10.24176/perseptual.v5i2.5168>
- Arikunto. S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik: Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93-196 (online). <https://media.neliti.com/media/publications/287718-kedudukan-motivasi-belajar-siswa-dalam-p-afe5171c.pdf>
- Emeralda, G. N., & Kristiana, I. F. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa. *Jurnal Empati*, 6(3), 154-159. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.19744>
- Fitria, L., & Barseli, M. (2021). Kontribusi Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak Broken Home. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(1), 6-9. <https://doi.org/10.29210/02697jpgi0005>
- Kumiati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241-256. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- M., Sardiman A. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Malwa, R. U. (2017). Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 5(3), 137-144. <https://doi.org/10.19109/psikis.v3i2.1758>
- Nuraini, N. M., & Sadijah, N. A. (2022). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Tunas Dharma Karawang dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 2(2), 48-54. <http://journal.ubpkarawang.ac.id/mahasiswa/index.php/Empowerment/article/view/355>
- Prasetyo, K. B., & Rahmasari, D. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Siswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(1), 1-9.

- <http://jurnalfpk.uinsby.ac.id/index.php/JP/article/view/92>
- Retno, A. (2013). Hubungan Intensitas Pendampingan Belajar Orang Tua dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa di RA Al-Islam Mangunsari 02 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 2(2), 43-49.  
<https://doi.org/10.15294/ijeces.v2i2.9240>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2010). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions*. Seventh edition. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Saragi, M. P. D, Iswari, M. dan Mudijaran. (2016). Kontribusi Konsep Diri dan Dukungan Orangtua terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Konselor*, 5(1), 1-14.  
<https://doi.org/10.24036/02016516477-0-00>
- Saragih, M., Silitonga, E., Sinaga, T. R., & Mislika, M. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 . *Jurnal ilmiah keperawatan IMELDA*, 7(1), 73-77.  
<https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v7i1.494>
- Sari, Tita Tanjung. (2020). *Self-Efficacy* dan Dukungan Keluarga dalam Keberhasilan Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Education Journal: Journal Education Research and Development*, 4(2), 127-136.  
<https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.346>
- Sudewaji, B. A., & Eryani, R. D. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi untuk Sembuh pada Pecandu Narkoba (Studi pada Pecandu Narkoba di Yayasan Sekar Mawar Keuskupan Bandung). *Prosiding Psikologi*, 5(2), 332-340.  
<http://dx.doi.org/10.29313/voio.16679>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tunggadewi, T. P., & Indriana, Y. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Santri di pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Jawa tengah. *Jurnal Empati*, 6(3), 313-317.  
<https://doi.org/10.14710/empati.2017.19760>
- Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, Nugroho, R., & Mustakim. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(2), 1138-1150.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>

## ORIGINALITY REPORT

---

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	Parji Parji, Reni Eka Andriani. "UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK", Gulawentah:Jurnal Studi Sosial, 2016 Publication	2%
2	text-id.123dok.com Internet Source	2%
3	euislatifah.blogspot.com Internet Source	1%
4	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	journal.trunojoyo.ac.id Internet Source	1%
8	repository.usd.ac.id Internet Source	

1 %

9

[ejournal3.undip.ac.id](http://ejournal3.undip.ac.id)

Internet Source

1 %

10

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

1 %

11

[core.ac.uk](http://core.ac.uk)

Internet Source

<1 %

12

[fe.ummetro.ac.id](http://fe.ummetro.ac.id)

Internet Source

<1 %

13

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

<1 %

14

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

<1 %

15

[eprints.unm.ac.id](http://eprints.unm.ac.id)

Internet Source

<1 %

16

[repository.iainpurwokerto.ac.id](http://repository.iainpurwokerto.ac.id)

Internet Source

<1 %

17

[jurnal.radenfatah.ac.id](http://jurnal.radenfatah.ac.id)

Internet Source

<1 %

18

[pt.slideshare.net](http://pt.slideshare.net)

Internet Source

<1 %

19

[www.journal.unindra.ac.id](http://www.journal.unindra.ac.id)

Internet Source

<1 %

20	<a href="https://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="https://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	Fathiya Shafa Rahmadina, Feby Shafa Rahmadina, Masni Erika Firmiana. "BENTUK DUKUNGAN ORANG TUA PADA ANAK USIA DINI (AUD) SELAMA BELAJAR DARI RUMAH (BDR)", Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 2021 Publication	<1 %
23	Fauziyyah Sholeha Tunnissa, Yus Nugraha, Anissa Lestari Kadiyono. "WORKPLACE ROMANCE DAN PERANANNYA TERHADAP KEPUASAN PERNIKAHAN KARYAWAN", Psycho Idea, 2020 Publication	<1 %
24	<a href="https://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="https://earsiv.anadolu.edu.tr">earsiv.anadolu.edu.tr</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="https://jurnalfpk.uinsby.ac.id">jurnalfpk.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="https://Dspace.Uii.Ac.Id">Dspace.Uii.Ac.Id</a> Internet Source	<1 %

28

Intan Putri Permata Hati, Hetti Rusmini, Vira Sandayanti. "HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN NON SOSIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA PESERTA UKMPPD", Jurnal Psikologi Malahayati, 2021

Publication

&lt;1 %

29

Maria Fitricilia, Adrian Umboh, David Kaunang. "HUBUNGAN ENURESIS DENGAN INFEKSI SALURAN KEMIH PADA ANAK USIA 6-8 TAHUN DI SD NEGERI MALALAYANG", Jurnal e-Biomedik, 2013

Publication

&lt;1 %

30

[dspace.uui.ac.id](https://dspace.uui.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

31

[eprints.uny.ac.id](https://eprints.uny.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

32

[lintar.untar.ac.id](https://lintar.untar.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

33

[proceedings.upi.edu](https://proceedings.upi.edu)

Internet Source

&lt;1 %

34

[www.scribd.com](https://www.scribd.com)

Internet Source

&lt;1 %

35

Bambang Budi Wiyono, Agus Wedi, Desi Eri Kusumaningrum, Saida Ulfa. "Comparison of The Effectiveness of Using Online and Offline Communication Techniques to Build Human

&lt;1 %

Relations with Students in Learning at Schools", 2021 9th International Conference on Information and Education Technology (ICIET), 2021

Publication

36

Puput Agustiningtyas, Jun Surjanti. "Peranan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Di Masa Covid-19", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021

Publication

<1 %

37

[docplayer.info](https://www.docplayer.info)

Internet Source

<1 %

38

[e-journals.unmul.ac.id](https://e-journals.unmul.ac.id)

Internet Source

<1 %

39

[eprints.iain-surakarta.ac.id](https://eprints.iain-surakarta.ac.id)

Internet Source

<1 %

40

[id.123dok.com](https://id.123dok.com)

Internet Source

<1 %

41

[jurnal.iicet.org](https://jurnal.iicet.org)

Internet Source

<1 %

42

[karyailmiah.unisba.ac.id](https://karyailmiah.unisba.ac.id)

Internet Source

<1 %

43

[media.neliti.com](https://media.neliti.com)

Internet Source

<1 %

[repository.unika.ac.id](https://repository.unika.ac.id)

44

Internet Source

<1 %

45

Arini Dwi Cahyani, Wiwin Yulianingsih, MV. Roesminingsih. "Sinergi antara Orang Tua dan Pendidik dalam Pendampingan Belajar Anak selama Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On